

BAB V PENUTUP

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa tingkat kecerdasan emosional mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2017 IAIN Syekh Nurjati Cirebon berada pada kategori tinggi dengan presentase 70%. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik akan lebih mampu dalam mengatasi persoalan emosi.

Tingkat Kecemasan pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2017 pada saat menyusun skripsi di IAIN Syekh Nurjati Cirebon berada pada kategori sedang dengan presentase 64%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tingkat ini mahasiswa mengalami kecemasan akan tetapi masih dalam batas wajar.

Hasil pada penelitian ini menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan kecemasan mahasiswa bimbingan konseling islam angkatan 2017 IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Hal ini dapat dilihat dari uji korelasi yang memiliki nilai signifikan sebesar 0.010 sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara variabel kecerdasan emosional (X) dengan kecemasan (Y). hubungan kecerdasan emosional dengan kecemasan juga memiliki nilai koefisien korelasi sebesar -0,0465 yang termasuk kedalam kategori sedang, serta koefisien bersifat negatif yang menunjukkan bahwa semakin tinggi variabel kecerdasan emosional maka semakin rendah variabel kecemasan ataupun sebaliknya semakin rendah variabel kecerdasan emosional maka semakin tinggi variabel kecemasan.

5. 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Jurusan Bimbingan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 - a. Lembaga dapat menjadikan permasalahan dalam penelitian sebagai dasar pembuatan program sebagai bentuk investasi kepada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam yang terindikasi mengalami kecemasan pada saat menyusun skripsi.
 - b. Membantu para Dosen untuk memberikan bantuan melalui pendampingan khusus bagi mahasiswa yang terindikasi mengalami kecemasan yang berat.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan jika terdapat hubungan negatif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan kecemasan mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2017 yang sedang menyusun skripsi di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Hal tersebut berarti semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin rendah kecemasan ataupun sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional maka semakin tinggi kecemasan. Oleh karena itu, bagi mahasiswa yang masih memiliki kecerdasan emosional rendah, untuk bisa meningkatkan kecerdasan emosional nya dengan cara lebih mengenali emosinya sendiri, mengelola emosi dan sebagainya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji penelitian yang serupa dapat melakukan penelitian pada mahasiswa baru yang akan datang dengan menggunakan metode yang lebih efektif, mengingat kecemasan yang dialami mahasiswa pada saat menyusun skripsi selalu ada pada setiap angkatan serta dapat mengisi kekosongan pada penelitian ini.